

ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI JURUSAN AKUNTANSI SMK 5 MUHAMMADIYAH KEPANJEN

Dinda Putri Asshifa^a, Ella Khoirun Nisa^a, Intan Ayu Permatasari^b, Sheila Febriani Putri^c

¹²³⁴Universitas Negeri Malang

^{*}dinda.putri.2104216@students.um.ac.id, ella.khoirun.2104216@students.um.ac.id,
sheila.febriani.fe@um.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat belajar dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan media pembelajaran khususnya di jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui teknik survei melalui wawancara. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modul ajar ini memuat berbagai materi pembelajaran yang disajikan secara lengkap, ringkas, dan jelas, serta dapat membantu peserta didik memahami materi yang sulit. Evaluasi terhadap penggunaan modul ajar di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima materi dengan baik, serta dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Media, Pembelajaran, Modul Ajar

Abstract

Learning media is anything that can convey or channel messages from sources in a planned manner, so as to create a conducive learning environment where recipients can learn more effectively. This study aims to find out how the development of learning media, especially in the accounting department of SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. The research method uses qualitative research with descriptive research types. This study uses primary data sources through survey techniques through interviews. From the research that has been done, it can be concluded that this teaching module contains various learning materials that are presented in a complete, concise, and clear manner, and can help students understand difficult material. Evaluation of the use of teaching modules at Muhammadiyah 5 Kepanjen Vocational School shows that students can receive the material well, and can improve student learning outcomes and interest.

Keywords: Media, Learning, Teaching Modules

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat belajar dengan lebih efektif. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya yang didukung dengan penggunaan media yang tepat (Batubara, H. H. 2020). Perkembangan Media pembelajaran merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk dengan stimulus kepada siswa dalam pembelajaran (Batubara, H. H. 2020). Media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang materi oleh guru kepada siswa harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Selain sebagai sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, media pembelajaran ini juga dapat mempengaruhi perhatian belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan menciptakan ide-ide baru dalam belajar siswa. Lembaga pendidikan dituntut untuk selalu berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran siswa seperti media pembelajaran berbasis *online* atau *E-learning*, juga modul dan buku bahan ajar siswa.

Perkembangan media pembelajaran ini pastinya akan membutuhkan peran guru untuk lebih produktif dan inovatif dalam menyajikan materi yang akan disampaikan. Guru harus lebih cermat dan teliti dalam memilih media apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat lebih komunikatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun, guru dan pihak sekolah harus memperhatikan beberapa hal, seperti tujuan instruksional, keefektifan, siswa, ketersediaan, biaya penggandaan, dan kualitas teknik. Perkembangan media pembelajaran saat ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang menjadi kendala perkembangan media pembelajaran ini terutama dari faktor guru yang belum sepenuhnya paham dengan teknologi dan mahal nya biaya penggandaan.

SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan program kejuruan akuntansi, yang mana berfokus pada konsentrasi keahlian akuntansi dan layanan perbankan syariah. Media pembelajaran dan pemahaman guru mengenai perkembangan media pembelajaran di SMK tersebut berpengaruh dengan hasil belajar siswanya. Rumusan masalah penelitian ini diantaranya, 1) Bagaimana kebutuhan media pembelajaran siswa, 2) Bagaimana arah pengembangan media pembelajaran siswa, 3) Bagaimanakah inovasi pengembangan media pembelajaran siswa, 4) Apakah media pembelajaran tersebut telah memenuhi kebutuhan belajar siswa, 5) Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Berdasarkan dengan permasalahan dan latar belakang yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan Media Pembelajaran di Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan media pembelajaran yang ada di instansi tersebut. SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen ini telah menerapkan pengembangan media pembelajaran pada media modul ajar yang digunakan. Selain modul ajar SMK juga menerapkan media pembelajaran lain seperti *youtube*, *power point*, *Ms word*, namun tidak semua guru di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen dapat menggunakan media - media tersebut. Umur menjadi faktor utama mengapa permasalahan tersebut terjadi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penelitian ini, banyak ditemukan guru masih dominan menggunakan cara lama, seperti papan tulis, handout dan lembar kerja siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang komponennya saling terhubung antara langkah yang satu dengan yang lainnya serta pendidik harus sesuai pada apa yang sudah direncanakan. (Tarigan, 2020). Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi & Darmawan, 2020). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif

dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Rohani, 2020). Pembelajaran merupakan suatu proses pembudayaan, dalam arti pembelajaran menjadi wahana untuk terjadinya penyampaian budaya ilmiah dan budaya kehidupan bangsa kepada siswa sebagai generasi penerus, terjadinya adopsi budaya ilmiah dan budaya kehidupan komunitas oleh siswa, serta pengembangan budaya dalam suatu komunitas (Yogia & Wahyudi, 2019). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melibatkan komponen yang saling terhubung, proses pembudayaan, dan upaya individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai positif.

Media pembelajaran adalah suatu benda atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. (Hamdan Husein Batubara, 2023:3). Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar (Boy,et al., 2022:201). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru kepada siswa dalam memberikan suatu materi pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar-mengajar yang efektif dan efisien (Dinda & Fuan , 2021:2). Pembelajaran yang menarik menjadikan siswa lebih senang dan mudah memahami materi yang diberikan (Kartini & Putra, 2020). Dengan menerapkan kebermanaknaan dalam pembelajaran, siswa akan mampu mencari hubungan antara konsep baru dengan pengetahuan siswa sebelumnya, sehingga pemahaman siswa terbangun lebih baik (Kinasih, et al., 2020). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar, untuk menciptakan suasana yang efektif dan efisien, serta untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Mukhid (2021) dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif”, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara cermat mendalam, dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data dengan sangat lengkap yang dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas tertentu. Penelitian kualitatif juga berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan. Menurut Ramdhan (2021) dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian”, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi serta validasi dari fenomena yang tengah diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik survei melalui wawancara. Menurut Sumargo (2020) dalam buku yang berjudul “Teknik Sampling”, survei adalah teknik pengumpulan data sebagian populasi dan hasilnya dapat menggambarkan populasi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara. Sumber data primer didapatkan dari wawancara kepada salah satu guru akuntansi di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dirasa sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pergantian kurikulum mengakibatkan peserta didik maupun pendidik merasa kesulitan. Kesulitan disini dikarenakan sebagian pendidik sudah berada pada usia lanjut (guru sepuh). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah, Nyoman Karma, Hasniati (2021) yang berjudul “IDENTIFIKASI KESULITAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI SDN 50 CAKRANEGARA”, yang menjelaskan bahwa guru di SDN 50 CAKRANEGARA masih

mengalami kesulitan akibat pergantian kurikulum 2013, kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemahaman guru yang masih kurang, pelatihan yang tidak merata kepada guru, dan ketersediaan waktu yang kurang memadai. Menurut narasumber, “memang kita arahnya kesana mbak (keterampilan abad 21), namun dengan keterbatasan dari tenaga pendidik kita yang seperti itu dan batasan usia juga, saat saya lihat guru-guru lain itu ya Cuma pakai game-game itu saja, atau juga bisa pakai lagu, di akuntansi itu kan ada banyak akun-akun nah itu dengan guru dijadikan sebagai lirik lagu. Soalnya kalau misalnya pakai ppt maupun canva, tidak semua guru bisa melakukan itu. Kalo download di youtube isinya hanya materi bukan intinya dari pembahasan dan yang diinginkan gurunya hanya intinya. Pembahasan video di youtube itu terlalu panjang, dan tidak mengarah langsung ke intinya. Kalau dari sekolah sendiri juga inginnya media pembelajaran itu dibuat dengan kreatifitas guru namun kembali lagi pada keterbatasan yang sudah saya sebutkan tadi.”

Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa beberapa guru sepuh masih kesulitan dalam menggunakan media digital atau hal-hal yang berbau IPTEK. Hal ini juga yang mengakibatkan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen masih menggunakan media konvensional. Disamping itu, peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka juga menyebabkan pendidik harus pandai dalam menggunakan beberapa media pembelajaran. Di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, sebenarnya sudah menggunakan beragam media pembelajaran dan media pembelajaran ini sudah disesuaikan dengan masing-masing pendidik. Media pembelajaran di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen diantaranya yaitu modul ajar, ppt, video youtube, buku cetak, maupun metode bernyanyi yang dikemas dalam game pembelajaran. “Kalau saat ini kami hanya membuat modul ajar (modul kolaborasi) tapi yang lainnya untuk pendamping buat sendiri”, menurut narasumber. Dikarenakan keterbatasan sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana serta keterbatasan pendidik dalam kemampuan berbasis IPTEK, maka para pendidik membuat suatu media pembelajaran yang didalamnya sudah mencakup beberapa materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Media pembelajaran ini berupa modul ajar yang didalamnya telah memuat beberapa materi pelajaran. Modul ajar ini, disusun dengan beberapa guru yang ahli sesuai dengan bidangnya. Modul ajar ini juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Disamping itu, modul ajar ini juga bisa dijadikan sebagai pedoman peserta didik ketika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi tertentu.

2. Arah pengembangan media pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat oleh SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Disamping itu, media pembelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran ini merupakan pengimplementasian pendidik terkait dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Dikarenakan SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen telah menerapkan kurikulum merdeka sesuai anjuran dari dinas pendidikan, maka pendidik membuat suatu media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan masing-masing pendidik.

Dari informasi yang diberikan oleh narasumber, terdapat modul ajar yang dikembangkan dan disusun oleh beberapa guru sesuai bidangnya. Modul ajar ini disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada awalnya, pendidik melakukan pengumpulan informasi terkait dengan minat, bakat, maupun karakteristik peserta didik dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Berdasarkan informasi yang didapatkan, maka kebutuhan peserta didik dapat diidentifikasi. Dari pengidentifikasian ini, diketahui bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam memahami beberapa materi tertentu. Oleh sebab itu, para pendidik menyusun modul ajar yang didalamnya telah memuat berbagai pembelajaran secara lengkap, ringkas, dan jelas. Penyusunan modul ajar ini juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Evaluasi

Pada penggunaan media pembelajaran berupa modul ajar tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Penyampaian materi yang ada dalam modul ajar tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Modul ajar tersebut dinilai dari beberapa aspek penilaian yang sudah ditentukan, seperti kesesuaian materi setiap bab, apakah modul ajar mudah dimengerti dan bagaimana gaya bahasa yang dituliskan, serta apakah sudah sesuai dengan tingkat kemampuan sasaran. Dari beberapa aspek penilaian tersebut guru dapat menilai apakah siswa bisa menerima materi yang akan disampaikan. Namun, pihak sekolah akan tetap meninjau apakah modul ajar akan tetap digunakan di tahun berikutnya atau dilakukan pembaruan media pembelajaran yang baru.

4. Hasil belajar

Penggunaan modul ajar yang telah disusun oleh beberapa pendidik sesuai dengan bidangnya memberikan hasil yang dirasa baik bagi para peserta didik. Adanya modul ajar, memberikan kemudahan peserta didik dalam menjalankan aktivitasnya selama proses pembelajaran. Dari informasi yang didapat melalui wawancara dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa adanya modul ajar juga dapat meningkatkan nilai siswa maupun minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dalam modul ajar sudah tertera secara ringkas dan jelas terkait materi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik. Modul ajar ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang belum dipahami/dikuasai. Dengan menggunakan modul ajar juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami berbagai materi yang ada.

Penggunaan modul ajar juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Dyah Puspitasari (2019) dengan judul “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA MENGGUNAKAN MODUL CETAK DAN MODUL ELEKTRONIK PADA SISWA SMA”, di dalamnya didapatkan hasil bahwa penggunaan modul cetak dan modul elektronik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penggunaan modul cetak efektif untuk diterapkan dalam menunjang keterampilan abad 21. Selain itu modul cetak juga dapat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penggunaan modul ajar elektronik sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, disamping itu juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis. Disamping itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2019) dengan judul “Meningkatkan Kognitif Siswa SMAN 1 Jambi Melalui Modul Berbasis E-Book Kvisoft Flipbook Maker”, di dalamnya didapatkan juga hasil bahwa penggunaan modul ini dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Peserta didik dan pendidik di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen mengalami hambatan dalam menghadapi perubahan kurikulum dan kemajuan IPTEK, khususnya untuk pendidik yang sudah berusia lanjut. Hal ini mengakibatkan penggunaan media pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional seperti modul ajar, PPT, video youtube, buku cetak, serta pembelajaran berbasis game. SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen telah mengembangkan modul ajar sebagai media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta disusun oleh beberapa guru yang ahli dalam bidangnya. Modul ajar ini memuat berbagai materi pembelajaran yang disajikan secara lengkap, ringkas, dan jelas, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi yang sulit. Evaluasi terhadap penggunaan modul ajar di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima materi dengan baik, serta dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Boy Sandy, Bafirman, Damrah, Wilda Welis, Bambang Muhammad Arba'i, & Trio Nanda Putra. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEORI RENANG PJOK PADA KELAS IV SD NEGERI 179 PEKANBARU. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(2), 199-210.
- Cerya, E. S. P., Afdal, Z., & Susilowibowo, J. (2021). MELDIGANSI (Media Pembelajaran Digital Akuntansi) Berbasis Android Bagi Siswa SMA. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 559-567.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12-19.
- Kinasih, S., & Sinaga, K. (2020). Kajian Penerapan Teori Pembelajaran Bermakna Ausubel Berdasarkan Perspektif Alkitabiah Pada Materi Hidrokarbon [A Study On The Application Of Ausubel's Meaningful Learning Theory On Hydrocarbon Chemical Learning Based On A Biblical Perspective]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 141-153.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas x akuntansi dan keuangan lembaga smk negeri 1 tempel tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97-111.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Nabilah, N., Karma, I. N., & Husniati, H. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SDN 50 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 617-622.
- Novitasari, D., Ratnawuri, T., & Pritandhari, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Elecronic Book (E-Book) Berbasis Edmodo Kelas X SMK Kartikatama Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2).
- Prihartini, Y., & Buska, W. (2019). Pembelajaran Berbasis Sosial Budaya. *Nazharat*, 25(2), 118-134.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak dan modul elektronik pada siswa SMA. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 17-25.
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran.
- Rusli, M., & Antonius, L. (2019). Meningkatkan Kognitif Siswa SMAN I Jambi Melalui Modul Berbasis E-Book Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 1(1), 59-68.
- Sa'adah, F., & Azizah, D. (2021). Aplikasi Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 1(1), 1-10.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Siswanto, S., Aghni, R. I., & Siregar, M. N. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Untuk E-Learning Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 98-114.
- Sulistiani, H., Darwis, D., Silaen, D. S. M., & Marlyna, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia (Studi Kasus: Sma Bina Mulya Gading Rejo, Pringsewu). *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 127-136.
- Sumargo, B. (2020). Teknik sampling. Unj press.
- Sunarti. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.

- Tarigan, rusmiati br. (2020). upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika PENELITIAN*, 20(01), 185-198.
- Umami, N., & Adha, M. I. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Games Book Accounting Untuk Meningkatkan Motivasi Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Materi Siklus Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 15-24.
- Yulianti, U. H., Yulianita, N. G., & Roiyasa, N. (2021). Pelatihan penyusunan modul guna meningkatkan kualitas literasi bagi guru sma negeri 4 Purwokerto. *Bemas: Jurnal Bermasyarakat*, 1(2), 88-94.